

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian untuk memahami fenomena-fenomena manusia atau sosial dengan menciptakan gambaran yang menyeluruh dan kompleks yang dapat disajikan dengan kata-kata, melaporkan pandangan terperinci yang diperoleh dari sumber informan serta dilakukan dengan latar setting yang alamiah (Walidin, Saifullah, dan Tabrani, 2015:77).

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan setting tertentu yang ada dalam kehidupan rill (alamiah), dengan maksud menginvestigasi dan memahami fenomena: apa yang terjadi, mengapa terjadi, dan bagaimana jadinya. Artinya riset kualitatif berbasis pada konsep *going exploring* yang melibatkan *indepth and case oriented study*, atau sejumlah kasus atau kasus tunggal (Chairi, 2009:9) sejalan dengan Denzin & Lincoln (1994), penelitian kualitatif merupakan penelitian menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan sebuah fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Penelitian kualitatif berusaha untuk menemukan dan menggambarkan secara naratif kegiatan yang dilakukan dampak dari tindakan yang dilakukan terhadap kehidupan mereka.

Dengan demikian penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam mengenai masalah-masalah manusia dan sosial, bukan mendeskripsikan bagian permukaan dari sebuah realita sebagaimana

dilakukan penelitian kualitatif dengan postivismenya. Karena peneliti menginterpretasikan sebagaimana subjek memperoleh makna dari lingkungan sekeliling, dan bagaimana makna tersebut mempengaruhi perilaku mereka. Penelitian dilakukan dalam latar (setting), yang alamiah, (naturalistic), bukan hasil perlakuan (treatmen), atau manipulas variabel yang dilibatkan.

Tujuan penelitian kualitatif dapat dilihat dari: (1) Penggambaran obyek penelitian (describing object), agar obyek penelitian dapat dimaknai maka perlu digambarkan melalui cara memotret, memvedio, meilustrasikan, dan menarasi. Penggambaran ini dapat dilakukan terhadap obyek berupa peristiwa, interaksi sosial, aktivitas sosial religios, dan sebagainya. (2) Mengungkapkan makna dibalik fenomena (exploring meaning behind the phenomena) ; makna dibalik fenomena/fakta dapat diungkap bila peneliti memperlihatkan dan menggunkapkan melalui wawancara mendalam (dept interview); dan observasi berpartisipasi (participacation observation); fenomena yang tampak di lapangan terkadang tidak semua sama dengan apa yang menjadi tujuan , dengan menjadi inti persoalan atau dengan kata lain tampak berbeda dengan maksud utama, sehingga perlu adanya penjelasan secara detail, rinci dan sistematis (Setiawan & Anggito, 2018: 39).

Penelitian kualitatif merupakan studi yang meneliti suatu hubungan, aktivitas, situasi, atau berbagai material. Artinya penelitian kualitaif lebih menekankan pada deskripsi holistik, yang dapat menjelaskan secara detail tentang kegiatan atau situasi apa yang sedang berlangsung daripada membandingkan efek perlakuan tertentu, atau menjelaskan tentang sikap atau perilaku orang. Teknik pengumpulan data dari penelitian kualitatif yaitu: observasi , wawancara, dan dokumentasi,

sedangkan menganalisis datanya menggunakan trigulasi data, member checking, dan auditing, serta teknik analisis data, yaitu reduksi data, dan conclusions. Dalam analisis data tidak dapat dipisahkan dari data collection dan archival sources.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di SMP Aisyiyah Muhammadiyah 3 Malang Jl. Husni Tamrin, No 3, Klojen, Kecamatan Klojen, Kota Malang, Jawa Timur 65111. Adapun sekolah tersebut menjadi lokasi penelitian yang memungkinkan peneliti mengambil gambaran mengenai kegiatan proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5). Yang ada di lingkungan sekolah, lokasi tersebut sangat mendukung sebagai tempat penelitian tempat pengambilan data.

Peneliti mendatangi lokasi atau tempat penelitian guna memperoleh data yang sesuai berdasarkan objek penelitian. Objek yang diteliti dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Waktu untuk melakukan penelitian dijadwalkan selama kurang lebih satu minggu, yakni dimulai pada tanggal 10 Juni 2024 – selesai. Dengan batas estimasi yang telah ditetapkan peneliti akan melakukan penelitian langsung di lapangan dengan mengunjungi sekolah yang telah ditetapkan sebagai tempat penelitian.

No.	Kegiatan	Bulan							
		Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr
1.	Pengumuman ST (Surat Tugas)								
2.	Penyusunan Proposal								
3.	Seminar Proposal								
4.	Pengambilan Data Lapangan								
5.	Pengolahan Data Lapangan								
6.	Penyusunan Laporan								
7.	Seminar Hasil								
8.	Sidang Skripsi								

Gambar jadwal penelitian

C. Subyek Penelitian

Pengumpulan data yang dilakukan melalui kegiatan wawancara kepada informan yaitu, Waka Kurikulum, Guru Pendidikan Pancasila, dan Peserta Didik, wawancara dilakukan melalui proses tanya jawab yang sesuai dengan instrumen yang dibuat mengenai bagaimana pengembangan kreativitas peserta didik, apa saja faktor pendorong dan penghambat dalam pengembangan kreativitas peserta didik, serta upaya yang dilakukan dalam pengembangan kreativitas kewirausahaan peserta didik di SMP Aisyiyah Muhammadiyah 3 Malang, adapun subjek wawancara sebagai berikut:

1. Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum (Waka Kurikulum)

Bapak Fahrul, Kepala Bidang Kurikulum SMP Aisyiyah Muhammadiyah 3 Malang, mempunyai peranan penting dalam memahami, mengevaluasi, dan mengawasi pelaksanaan dan kemajuan kurikulum. Kajian ini sangat relevan dengan transisi yang terjadi saat ini dari PPKn ke Pendidikan Pancasila, sehingga menjadikan kepala kurikulum sebagai narasumber yang berharga. Selain itu, kepala kurikulum berfungsi sebagai koordinator rancangan kegiatan sekolah.

2. Guru Pendidikan Pancasila

Titik fokus penelitian ini terletak pada signifikansi guru Pendidikan Pancasila. Para pendidik ini memainkan peran penting dalam memandu jalannya pembelajaran dan pengajaran di ruang kelas.

3. Peserta Didik

Proses seleksi siswa di SMP Aisyiyah Muhammadiyah 3 Kota Malang didasarkan pada kemampuannya untuk berkembang dalam lingkungan pembelajaran interaktif yang difasilitasi oleh guru dan siswa. Hasilnya, para mahasiswa tersebut terpilih untuk mengikuti kajian penelitian yang fokus pada penerapan profil pelajar Pancasila, dengan tujuan akhir menumbuhkan kreativitas peserta didik.

D. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan langkah-langkah yang digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan data dan menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam penelitian ini. Menurut Moleong dalam Hadiyatullah (2018), prosedur penelitian meliputi beberapa hal-hal:

1. Tahap pra lapangan dalam penelitian meliputi beberapa kegiatan termasuk menentukan beberapa topik penelitian, mencari subjek dan tempat penelitian, mengumpulkan informasi dan data yang terkait dengan topik

tersebut, merumuskan rumusan masalah penelitian, dan membuat pedoman observasi dan wawancara mencari informasi terkait permasalahan, merumuskan masalah penelitian serta menyusun pedoman observasi dan wawancara, tujuannya adalah untuk memperoleh pemahaman awal yang kuat tentang topik penelitian, sehingga peneliti dapat merencanakan penelitian secara lebih struktural dan efektif.

2. Tahap selanjutnya, peneliti kemudian mempersiapkan diri untuk mengumpulkan data dengan dasar analisis tentang jiwa kewirausahaan peserta didik dalam mewujudkan kreativitas peserta didik di SMP Aisyiyah Muhammadiyah 3 Malang, setelah pengumpulan data, selanjutnya melakukan penyusunan data.
3. Kemudian pada tahap selanjutnya yakni melakukan pengolahan data dan analisis data yang diperoleh dilapangan. Pada tahap ini peneliti akan melakukan pengeolahan data seperti mengelompok, mereduksi, menggabungkan, dan memeriksa kevalidan data yang fokus pada kreativitas jiwa kewirausahaan peserta didik.

E. Data dan Sumber Data

Jenis data berdasarkan pada sumbernya, yakni berasal dari fakta yang didapatkan dari seluruh bentuk informasi. Sumber data tersebut berupa orang, dokumen, informan, atau objek penelitian lainnya. Adapun sumber data, terbagi menjadi data primer dan data sekunder, sebagai berikut:

1. Data primer

Menurut Husein Umar (dalam Oktaviani 2019), sumber data primer merupakan data yang didapatkan dari sumber pertama baik individu, maupun kelompok, data ini dikumpulkan langsung peneliti, data primer merupakan sumber data yang didapatkan

oleh peneliti secara langsung dari sumber informan melalui wawancara dan observasi, Dalam penelitian ini, data primer berasal dari sumber informan kunci maupun pendukung mengenai data dari Waka kurikulum atau guru pendidikan pancasila serta peserta didik di SMP Aisyiyah Muhammadiyah 3 Malang.

2. Data sekunder

Adapun data sekunder digunakan sebagai pendukung data primer, data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada sebelumnya, Menurut Nasution (dalam Oktaviani 2019), sumber data sekunder meliputi bahan bacaan, surat- menyurat, dokumen resmi, buku-buku, serta hasil penelitian yang berwujud laporan, data ini berupa literatur, bahan-bahan kepustakaan, maupun lainnya guna mendukung informasi primer yang telah diperoleh dalam penelitian ini, data sekunder yaitu berupa data mewujudkan kreativitas jiwa kewirausahaan peserta didik di SMP Aisyiyah Muhammadiyah 3 Malang.

F. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini melakukan proses pengumpulan data dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Menurut Ulfatin dalam Alhamid, Thalha (2019) data yang dimunculkan berupa kata-kata, dan bukan susunan angka. Dalam penelitian kualitatif, dokumen digunakan untuk melengkapi data dari wawancara dan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti, Dokumen ini bisa berupa tulisan, karya seni, gambar, atau benda-benda yang berhubungan dengan objek peneliti. Data yang dikumpulkan berupa hasil wawancara dari Waka kurikulum, guru pendidikan pancasila, dan peserta didik di SMP Aisyiyah Muhammadiyah 3 Malang.

1. Observasi

Teknik pengumpulan data observasi, yakni peneliti melihat secara langsung keadaan lapangan yang diteliti, melihat keadaan peserta didik yang melakukan kegiatan proyek

penguatan profil pelajar pancasila (P5). Menurut Guba dan Lincoln (dalam Fadul,2019) menyatakan ada enam alasan mengapa teknik pengamatan / observasi digunakan dalam proses pengumpulan data pada penelitian kualitatif, antara lain (1) Teknik Pengamatan Melibatkan Pengalaman Langsung, (2) Teknik pengamatan memungkinkan peneliti untuk melihat dan mencatat fenomena yang terjadi, (3) Pengamatan memungkinkan peneliti dalam mencatat peristiwa atau fenomena yang berkaitan dengan pengetahuan langsung, (4) Pengamatan dapat membantu peneliti untuk memeriksa data yang mungkin terdapat kesalahan, (5) Teknik pengamatan dapat membantu peneliti untuk memahami situasi yang rumit, (6) Pengamatan bisa menjadi solusi bermanfaat dalam kasus-kasus dimana teknik komunikasi lainnya tidak memungkinkan.

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai perolehan data dari informan, dari informan melalui tanya jawab langsung dengan instrumen pertanyaan-pertanyaan yang mendukung untuk diperoleh jawaban. Menurut sugiyono (dalam fadul, 2019) dalam studi penelitian, teknik wawancara dapat digunakan sebagai metode pengumpulan data untuk memperoleh wawasan yang lebih dalam dari responden ketika jumlah responden yang telah terlibat dalam penelitian tersebut sedikit. Menurut Neuman (dalam fadhallah,2020), agar wawancara dapat berjalan secara efektif, maka terdapat langkah-langkah yang harus dilakukan yaitu:

- a. Pembukaan, berisi mengenai pengenalan diri menjelaskan tujuan wawancara oleh peneliti kepada narasumber.
- b. Proses, tahapan ini merupakan pelaksanaan wawancara, dimana terjadi kegiatan tanya jawab antara peneliti dan narasumber, dengan tujuan memberikan dan menerima informasi terkait topik yang diajukan, selama pelaksanaan wawancara peneliti perlu melakukan penyelidikan untuk memperjelas makna tanya jawab daripada narasumber setelah mencatat hasil

wawancara.

c. Penutup, wawancara yang ideal dilakukan jika peneliti menyimpulkan isi wawancara kemudian mengucapkan terimakasih kepada narasumber yang telah bersedia menjadi informan dalam penelitian.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah salah satu teknik pengumpulan data dalam penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan dokumen atau arsip yang terkait dengan topik peneliti. Dokumen yang dikumpulkan dapat berupa dokumen administrasi seperti laporan, surat, atau rencana program, maupun dokumen yang berisi keterangan tentang kejadian suatu kejadian atau peristiwa yang terjadi dilapangan.

G. Instrumen Penelitian

Dalam melakukan penelitian, peneliti memerlukan alat atau instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data. Pada penelitian kualitatif, instrumen tersebut dapat berupa peneliti sendiri atau orang lain yang membantu dalam pengumpulan data. Hal ini dikarenakan pada penelitian kualitatif penelitian harus terlibat langsung dalam pengumpulan data.

Manusia dijadikan instrumen penelitian utama ada penelitian kualitatif. Hal itu karena segala sesuatu yang terkumpulkan belum memiliki hak yang pasti sehingga kehadiran peneliti bersifat wajib. Instrumen merupakan alat bantu peneliti dalam pengumpulan data, untuk instrumen penelitian mempengaruhi alat bantu yang di kumpulkan sehingga dapat dikatakan bahwa hubungan instrumen dengan data sebagai jantungnya dalam proses penelitian karena menimbulkan keterkaitan.

H. Teknik Analisis Data

Menurut Neong Muhadjir (dalam Rijali, 2019) analisis data merupakan sistematis dan

tertata untuk mencari dan mengorganisir informasi dan hasil observasi, wawancara, atau sumber data lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti terhadap topik yang diteliti. Selanjutnya, untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam, analisis perlu ditindak lanjuti dengan upaya pencarian makna. Dengan demikian, hasil analisis data dapat disajikan sebagai temuan bagi orang lain. Data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi harus disajikan dengan penataan bahasa yang jelas dan tegas. Selain itu, data perlu dipisahkan secara sistematis dan disajikan dalam bagian-bagian deskripsi yang mendukung pernyataan-pernyataan dalam penelitian.

Dalam penelitian kualitatif deskriptif, analisis data juga disebut pengolahan data dan penafsiran data. Analisis data merupakan rangkaian kegiatan menelaah, mengelompokkan, sistematis, penafsiran, dan verifikasi data. Pada penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah konsep Miles dan Huberman, dengan melalui empat tahap yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan verifikasi dengan rincian sebagai berikut:

1. Pengumpulan data (*data collection*)

Pengumpulan data pada penelitian ini melalui beberapa instrumen, berupa observasi, dokumentasi, dan wawancara. Data dikumpulkan merupakan data yang berkaitan dengan topik pembahasan serta permasalahan tentang kreativitas jiwa kewirausahaan peserta didik di SMP Aisyiyah Muhammadiyah 3 Malang.

2. Reduksi data

Mereduksi data merupakan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, serta memfokuskan hal-hal yang berkaitan dengan tema dan polanya. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah dalam pengumpulan selanjutnya.

3. Penyajian data

Setelah tahap reduksi, selanjutnya, adalah menyajikan data. Dalam konsep kualitatif dan disajikan dalam bentuk uraian singkat, dan sejenisnya.

4. Kesimpulan/verifikasi

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah penyajian jawaban atas pertanyaan penelitian dengan memverifikasikan data maka kesimpulan dari penelitian ditanggung jawabkan.

I. Keabsahan Data

Teknik ini dilakukan dengan tujuan memberikan kepercayaan pada data yang diperoleh ketika peneliti melakukan penelitian. Perlunya diteliti mengenai kredibilitas data dengan menggunakan kehadiran peneliti dilapangan, observasi yang mendalam, trigulasi, dan pengecekan kesesuaian hasil (Oktaviani dan Sutriani, 2019). Kepercayaan data ini dilakukan dengan ikut sertanya peneliti dalam objek penelitian, ketekunan peneliti dalam melakukan pengamatan untuk memperoleh data, dan melakukan trigulasi.

Dalam penelitian, trigulasi digunakan untuk memverifikasi dan memastikan keabsahan data yang diperoleh dengan membandingkan informasi dari berbagai sumber. Metode trigulasi yang akan digunakan peneliti yaitu, trigulasi sumber dan data trigulasi teknik. Trigulasi sumber merupakan kegiatan mengumpulkan data dari berbagai macam sumber, mengumpulkan data dengan sumber yang berbeda, lalu mengeksploresinya jika terdapat pendapat yang sama, setelah itu dilakukan analisis untuk mendapatkan suatu kesimpulan. Adapun trigulasi sumber mengacu pada pengumpulan data dari beberapa sumber yang berbeda menggunakan teknik yang sama, sedangkan trigulasi teknik mengacu pada pengumpulan data yang sama dari berbagai teknik yang berbeda. Dalam penelitian, peneliti dapat melakukan validasi data dengan menggunakan teknik trigulasi sumber.